

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian penjadwalan dalam proyek konstruksi merupakan perangkat untuk menentukan aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek dalam urutan serta kerangka waktu tertentu, dalam mana setiap aktivitas harus dilaksanakan agar proyek selesai tepat waktu dengan biaya yang ekonomis (Callahan, 1992). Tenaga kerja, material, peralatan, keuangan, dan waktu juga termasuk kedalam pembuatan penjadwalan proyek.

Pada umumnya pelaksanaan proyek konstruksi mempunyai penjadwalan dan perencanaan kegiatan pelaksanaan pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kapan proyek dapat dimulai dan selesai. Pada pengerjaan proyek konstruksi diharapkan dapat selesai tepat waktu. Namun pada proyek pembangunan sering terjadinya perbedaan antara jadwal yang direncanakan dengan jadwal yang telah direalisasikan di lapangan. Hal tersebut berimbas kepada pada proyek yang mengalami keterlambatan.

Keterlambatan (*delay*) dalam dunia konstruksi merupakan masalah global yang sering terjadi sehingga menjadi permasalahan penting pada proyek konstruksi. Permasalahan ini sering terjadi di Indonesia tidak terkecuali di Sumatera Barat. Berdasarkan data dari SNVT Perumahan Rakyat Sumatera Barat 2018 bahwa ada 6 proyek rumah susun mengalami keterlambatan lebih dari 10% . Hal ini dapat merugikan berbagai pihak yang terkait, baik itu pihak pelaksana maupun *owner*. Sehingga perlunya mengetahui penyebab terjadinya

keterlambatan dan menemukan *treatment* / cara yang tepat untuk meminimalisir keterlambatan pada proyek tersebut.

Jika dalam pengerjaan proyek mengalami keterlambatan, maka cara yang tepat untuk mengatasi keterlambatan proyek dengan melakukan percepatan (*Crash*) pengerjaan proyek. *Crash Program* merupakan salah satu metode untuk mengoptimalkan waktu dengan cara mempercepat jadwal pekerjaan. Mengoptimalkan waktu merupakan suatu usaha pemanfaatan waktu dengan relatif singkat untuk mencapai suatu pekerjaan dengan hasil yang diinginkan. Usaha dalam mengoptimalkan waktu yang singkat dan biaya yang minimum sehingga pekerjaan dapat mencapai hasil dan keuntungan yang baik dan tetap memperhatikan kualitas dan mutu suatu proyek.

Salah satu cara mengoptimalkan waktu tersebut dapat dilakukan dengan penambahan jumlah tenaga kerja, jam lembur, metode konstruksi, pengontrolan pendatangan material dan peralatan. Pada penelitian dibatasi hanya menambah jumlah tenaga kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan proyek di Ponpes Padang.
- b. Merencanakan *best scenario* dari simulasi *crash program* serta *project planning* pada proyek rumah susun Ponpes 2,5 lantai (Paket III) Kota Padang tahun 2018.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan proyek di Ponpes Padang.
- b. Sebagai bahan *justifikasi* untuk pihak kontraktor dalam mengatasi keterlambatan dari proyek di Ponpes Padang dari simulasi terbaik (*best scenario*) dari *crash program* dan *project planning* pada proyek pembangunan rusun Ponpes Kota Padang 2018.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, batasan masalah tugas akhir ini adalah

- a. Simulasi *crash program* untuk jumlah tenaga kerja.
- b. Simulasi dimulai pada sisa pekerjaan di minggu ke 23 yaitu tanggal 24 September 2018.
- c. Penjadwalan material diasumsikan dapat menyesuaikan dengan *schedule* jumlah tenaga kerja yang direncanakan.
- d. Kebutuhan peralatan diasumsikan dapat menyesuaikan dengan *schedule* jumlah tenaga kerja yang direncanakan.
- e. Simulasi Proyek pembangunan rumah susun Ponpes (Pondok Pesantren) Paket III Kota Padang tahun 2018 menggunakan *Microsoft project 2016*.

1.4 Sistematika Penulisan

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini mengacu pada peraturan penulisan yang terdapat pada buku Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Tugas

Akhir yang diterbitkan oleh Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas tahun 2017.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka yang terkait dengan upaya percepatan proyek dengan metode *crash program*.

BAB III METODOLOGI

Berisi tentang metode dan langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB IV PROSEDUR DAN HASIL KERJA

Menampilkan prosedur untuk mendapatkan hasil-hasil dan analisa yang akan dilakukan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dan membandingkan hasil-hasil tersebut.

BAB VI KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya, pemerintah, dan pihak pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN